

# LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018 SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2024

Balai Veteriner Medan  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024



**KEMENTERIAN PERTANIAN**

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2024**

Balai Veteriner Medan  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Veteriner Medan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Veteriner Medan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Veteriner Medan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Medan, Januari 2024  
Kuasa Pengguna Anggaran,

drh. Arif Hukmi  
NIP. 197801282008011006

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Pernyataan Tanggung Jawab .....	iii
Ringkasan .....	1
I. Laporan Realisasi Anggaran .....	3
II. Neraca .....	4
III. Laporan Operasional .....	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas .....	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan .....	7
A. Penjelasan Umum .....	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran .....	15
B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak.....	15
B.2. Belanja .....	17
B.2.1. Belanja Pegawai .....	17
B.2.2. Belanja Barang .....	18
B.2.3. Belanja Modal .....	18
B.2.3.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin .....	20
B.2.3.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan .....	22
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca .....	23
C.1. Aset Lancar .....	23
C.1.1. Persediaan .....	23
C.2. Aset Tetap.....	24
C.2.1. Tanah .....	24
C.2.2. Peralatan dan Mesin.....	24
C.2.3. Gedung dan Bangunan.....	24
C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan.....	25
C.2.5. Aset Tetap Lainnya.....	25
C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.....	25
C.3. Aset Lainnya .....	25
C.3.1. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya.....	25
C.4. Kewajiban Jangka Pendek.....	26
C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga .....	26
C.5. Ekuitas.....	27
C.5.1. Ekuitas.....	27
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional.....	27
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya .....	27
D.2. Beban Pegawai .....	28
D.3. Beban Persediaan .....	29
D.4. Beban Barang dan Jasa.....	30
D.5. Beban Pemeliharaan.....	31
D.6. Beban Perjalanan Dinas.....	31
D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat.....	32

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi.....	32
D.9 Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar.....	33
D.10. Beban Pelepasan Aset.....	33
D.11. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional.....	34
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas .....	35
E.1. Ekuitas Awal .....	35
E.2. Surplus/Defisit-LO .....	35
E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar.....	35
E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	35
E.4. Transaksi Antar Entitas	35
E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) .....	36
E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar.....	36
E.5 Ekuitas Akhir .....	36
F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya .....	36
F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca .....	36
F.2. Pengungkapan Lain-lain .....	36

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Balai Veteriner Medan yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Medan, Januari 2024  
Kuasa Pengguna Anggaran,

drh. Arif Hukmi  
NIP. 197801282008011006

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Veteriner Medan Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.489.392.335,00 atau mencapai 248,23% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp600.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2024 adalah sebesar Rp74.302.901.953,00 atau mencapai 94,19% dari alokasi anggaran sebesar Rp78.890.155.000,00

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024.

Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp197.878.837.485,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp138.285.910,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp188.940.852.333,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp8.799.699.242,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp8.858.822.871,00 dan Rp189.020.014.614,00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.346.262.004,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp14.353.601.216,00 sehingga terdapat Surplus Kegiatan Operasional senilai Rp13.007.339.212,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp143.130.331,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp13.730.741.481,00.

### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp127.969.294.877,00 ditambah Surplus/Defisit-LO sebesar Rp-13.730.741.481,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp866.532.600,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp73.914.928.618,00

sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp189.020.014.614,00.

#### **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### BALAI VETERINER MEDAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2024 dan 31 DESEMBER 2023

Uraian	Catatan	31 Desember 2024			31 Desember 2023
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	600.000.000,00	1.489.392.335,00	248,23	1.843.044.290,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>600.000.000,00</b>	<b>1.489.392.335,00</b>	<b>248,23</b>	<b>1.843.044.290,00</b>
<b>BELANJA</b>					
Belanja Pegawai	B.2.	3.805.705.000,00	3.784.440.359,00	99,44	3.724.696.633,00
Belanja Barang	B.3.	6.406.200.000,00	6.004.574.811,00	93,73	17.878.676.090,00
Belanja Modal	B.4.	68.678.250.000,00	64.513.886.783,00	93,94	228.780.000,00
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>78.890.155.000,00</b>	<b>74.302.901.953,00</b>	<b>94,19</b>	<b>21.832.152.723,00</b>

## II. NERACA

**BALAI VETERINER MEDAN**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 dan 31 DESEMBER 2023**

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Persediaan	C.1.1.	138.285.910,00	205.097.760,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>138.285.910,00</b>	<b>205.097.760,00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1.	116.078.786.000,00	116.078.786.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	71.217.922.963,00	39.037.887.103,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	45.126.309.272,00	11.105.516.000,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	2.310.051.174,00	2.310.051.174,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	26.900.000,00	26.900.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-45.819.117.076,00	-40.961.181.221,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>188.940.852.333,00</b>	<b>127.818.559.056,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.3.1.	8.799.699.242,00	0,00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>8.799.699.242,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>197.878.837.485,00</b>	<b>128.023.656.816,00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	8.858.822.871,00	54.361.939,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>8.858.822.871,00</b>	<b>54.361.939,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>8.858.822.871,00</b>	<b>54.361.939,00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.5.	189.020.014.614,00	127.969.294.877,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>189.020.014.614,00</b>	<b>127.969.294.877,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>197.878.837.485,00</b>	<b>128.023.656.816,00</b>

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**BALAI VETERINER MEDAN  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 dan 31 DESEMBER 2023**

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	1.346.262.004,00	1.819.354.104,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>1.346.262.004,00</b>	<b>1.819.354.104,00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2.	3.784.440.359,00	3.724.696.633,00
Beban Persediaan	D.3.	477.236.656,00	13.681.113.786,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	2.825.676.969,00	4.060.882.933,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	726.816.149,00	849.120.953,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	2.150.218.577,00	3.714.464.016,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	0,00	4.566.343.000,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	4.389.212.506,00	2.459.587.893,00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>14.353.601.216,00</b>	<b>33.056.209.214,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>13.007.339.212,00</b>	<b>31.236.855.110,00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	0,00	5.555.555,00
Beban Pelepasan Aset	D.10.	-866.532.600,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11.	143.130.331,00	42.274.631,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12.	0,00	-3.065.000,00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>-723.402.269,00</b>	<b>44.765.186,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>13.730.741.481,00</b>	<b>31.192.089.924,00</b>

#### IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### BALAI VETERINER MEDAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 dan 31 DESEMBER 2023

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1.	127.969.294.877,00	139.184.866.368,00
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2.	-13.730.741.481,00	-31.192.089.924,00
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>	E.3.	866.532.600,00	-12.590.000,00
Koreksi nilai aset non revaluasi	E.3.1.	866.532.600,00	-12.590.000,00
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.4.	73.914.928.618,00	19.989.108.433,00
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>	E.5.	61.050.719.737,00	-11.215.571.491,00
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.6.</b>	<b>189.020.014.614,00</b>	<b>127.969.294.877,00</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Veteriner Medan

Balai Veteriner Medan didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan pelayanan Laboratorium Veteriner. Memiliki komitmen dengan visi “Menjadi Laboratorium Veteriner yang Profesional”. Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Veteriner Medan melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut :

- Meningkatkan profesionalisme dan kemandirian dalam pengamatan dan pengidentifikasian serta penyediaan informasi veteriner
- Meningkatkan pelaksanaan pengamatan dan pengidentifikasian serta penyediaan informasi veteriner
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta metode pengujian dengan dukungan dana yang mencukupi
- Mewujudkan pelayanan prima dan administrasi yang akuntabel
- Meningkatkan peran serta masyarakat

#### A.2. Program Prioritas Nasional

Sesuai dengan UU nomor 25 Tahun 2004, perencanaan pembangunan nasional adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah dan tahunan. Adapun pelaksanaan dari perencanaan pembangunan tersebut adalah dilaksanakan oleh penyelenggara negara dan masyarakat, baik di tingkat pusat maupun di daerah. Mengacu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 yang merupakan tahapan ke-4 dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang memiliki tema “Indonesia Berpenghasilan Menengah Tinggi yang Sejahtera, Adil dan Berkesinambungan” diharapkan masyarakat Indonesia sudah mandiri, ampu, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang. Hal ini dapat diwujudkan melalui pengembangan struktur perekonomian kokoh berbasis keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing.

Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024, sektor pertanian masuk ke Program Nasional I Penguatan Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan. Dalam Program Nasional tersebut Kementerian Pertanian mendukung 3 Program Peningkatan Ketersediaan, Akses dan Kualitas Konsumsi Pangan dan Program Prioritas 6 Peningkatan Nilai Tambah, Lapangan Kerja dan Investasi di Sektor Riil dan Industriasi. Balai Veteriner Medan di bawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan mendapatkan program Program Ketersediaan, Akses dan Kualitas Konsumsi Pangan

### **A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Veteriner Medan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

### **A.4. Basis Akuntansi**

Balai Veteriner Medan menerapkan basis akrua dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrua adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### **A.5. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Veteriner Medan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

## A.6. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Veteriner Medan yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Veteriner Medan adalah sebagai berikut:

### (1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (4) **Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (5) **Aset**

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

##### **a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:  
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;  
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;  
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

**(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### (7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Veteriner Medan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum	600.000.000,00	600.000.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>600.000.000,00</b>	<b>600.000.000,00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.055.705.000,00	3.805.705.000,00
Belanja Barang Operasional	1.583.724.000,00	1.411.037.000,00
Belanja Barang Non Operasional	3.902.543.000,00	584.870.000,00
Belanja Barang Persediaan	11.055.800.000,00	414.096.000,00
Belanja Jasa	918.810.000,00	864.726.000,00
Belanja Pemeliharaan	835.926.000,00	805.753.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	5.856.216.000,00	2.325.718.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	12.770.000.000,00	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	36.637.350.000,00	32.436.643.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	32.728.400.000,00	36.241.607.000,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>110.344.474.000,00</b>	<b>78.890.155.000,00</b>

### B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.489.392.335,00 atau mencapai 248,23% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp600.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	0,00	10.765.162,00	-
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	598.800.000,00	1.329.182.000,00	221,97
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	0,00	5.000.000,00	
Pendapatan Jasa Lainnya	1.200.000,00	0,00	-
Pendapatan Denda	0,00	1.314.842,00	-
Pendapatan Lain-Lain	0,00	143.130.331,00	-
<b>Jumlah</b>	<b>600.000.000,00</b>	<b>1.489.392.335,00</b>	<b>248,23</b>

Realisasi Pendapatan TA 2024 mengalami penurunan sebesar -19,19% dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan berkurangnya pendapatan dari pengujian karena adanya pengurangan anggaran belanja pembelian bahan-bahan kimia pengujian sehingga banyak pelanggan yang tidak bisa menguji sampel di Balai Veteriner Medan. Pendapatan denda berasal dari Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah yaitu belanja peralatan dan mesin yang terlambat penyelesaian pekerjaannya. Pendapatan lain-lain berasal dari Penerimaan Kembali Belanja Pegawai dan Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Veteriner Medan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan  
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	10.765.162,00	9.314.659,00	69,25
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	1.329.182.000,00	1.813.925.000,00	-26,72
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	0,00	5.000.000,00	-
Pendapatan Jasa Lainnya	0,00	520.000,00	-100,00
Pendapatan Denda	1.314.842,00	1.150.000,00	14,33
Pendapatan Lain-Lain	143.130.331,00	18.134.631,00	689,27
<b>Jumlah</b>	<b>1.489.392.335,00</b>	<b>1.843.044.290,00</b>	<b>-19,19</b>

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2024 adalah sebesar Rp21.832.152.723,00 atau 97,26% dari anggaran belanja sebesar Rp22.448.077.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

### Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2024

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Belanja</b>			
Belanja Pegawai	3.805.705.000,00	3.789.333.680,00	99,57
Belanja Barang	6.406.200.000,00	6.004.574.811,00	93,73
Belanja Modal	68.678.250.000,00	64.513.886.783,00	93,94
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>78.890.155.000,00</b>	<b>74.307.795.274,00</b>	<b>94,19</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>4.893.321,00</b>	<b>-</b>
<b>Total Belanja</b>	<b>78.890.155.000,00</b>	<b>74.302.901.953,00</b>	<b>94,19</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 240,34%. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya anggaran belanja modal bersumber dari SBSN untuk Pembangunan Laboratorium pada TA 2024.

### Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	.%
Belanja Pegawai	3.784.440.359,00	3.724.696.633,00	1,60
Belanja Barang	6.004.574.811,00	17.878.676.090,00	-66,41
Belanja Modal	64.513.886.783,00	228.780.000,00	28.099,09
<b>Total Belanja</b>	<b>74.302.901.953,00</b>	<b>21.832.152.723,00</b>	<b>240,34</b>

### B.2.1. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.784.440.359,00 dan Rp3.724.696.633,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan

pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 1,60% dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya beberapa pegawai yang mengalami kenaikan jabatan pada tahun 2024.

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS (5111)	3.789.333.680,00	3.724.697.097,00	1,74
Belanja Lembur (5122)	0,00	0,00	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>3.789.333.680,00</b>	<b>3.724.697.097,00</b>	<b>1,74</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	<b>-4.893.321,00</b>	<b>-464,00</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>3.784.440.359,00</b>	<b>3.724.696.633,00</b>	<b>1,60</b>

### B.2.2. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.004.574.811,00 dan Rp17.878.676.090,00. Realisasi belanja barang TA 2024 mengalami penurunan sebesar -66,41% dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Anggaran belanja barang persediaan (pengadaan bahan pengujian) dan belanja barang non operasional tidak sebanyak TA 2023.
2. Anggaran belanja Bantuan Pemerintah TA 2024 tidak tersedia setelah dilakukan *Refocusing* pada awal tahun 2024.

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.344.829.065,00	1.537.633.604,00	-12,54
Belanja Barang Non Operasional	532.063.800,00	1.724.271.148,00	-69,14
Belanja Barang Persediaan	410.424.806,00	4.710.199.598,00	-91,29
Belanja Jasa	840.222.414,00	776.643.771,00	8,19
Belanja Pemeliharaan	726.816.149,00	849.120.953,00	-14,40
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.150.218.577,00	3.714.464.016,00	-42,11
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0,00	4.566.343.000,00	-100,00

<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>6.004.574.811,00</b>	<b>17.878.676.090,00</b>	<b>-66,41</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>6.004.574.811,00</b>	<b>17.878.676.090,00</b>	<b>-66,41</b>

Balai Veteriner Medan pada Tahun Anggaran mendapat anggaran Program Prioritas Nasional (PN) sebesar Rp71.880.700.000,00 dan realisasi sebesar Rp67.601.441.818,00 (94,05%). Realisasi Anggaran Program PN sebagai berikut :

Tabel Realisasi Belanja Program Prioritas Nasional (PN) TA 2024

<b>Kode Kegiatan</b>	<b>Nama Kegiatan Kegiatan</b>	<b>Anggaran (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1784	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan (PEN)	71.880.700.000,00	67.601.441.818,00	94,05
	<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>71.880.700.000,00</b>	<b>67.601.441.818,00</b>	<b>94,05</b>
	<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	
	<b>Jumlah Belanja</b>	<b>71.880.700.000,00</b>	<b>67.601.441.818,00</b>	<b>94,05</b>

Tabel Capaian Output Program Program Prioritas Nasional (PN) TA 2024

<b>Kode Kegiatan</b>	<b>Nama Kegiatan Kegiatan</b>	<b>Target Output</b>	<b>Capaian Output</b>	<b>Persentase (%)</b>
1784.QJC	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan (PEN)	7.000 sampel	7.000 sampel	100,00
1784.RAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	1 unit	1 unit	100,00
1784.RBK	Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	1 unit	1 unit	100,00

Realisasi Fisik (Capaian Output) Program PN untuk Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan berupa sampel pengujian penyakit hewan sebanyak 7.000 sampel (100,00%) dari target 7.000 sampel. Kegiatan Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup adalah kegiatan belanja modal peralatan dan mesin yang bersumber dari dana SBSN dengan capaian output sebanyak 1 unit (100,00%), sedangkan kegiatan Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup adalah belanja modal gedung dan bangunan berupa pembangunan gedung laboratorium yang bersumber dari dana SBSN dengan capaian output 1 unit (100,00%).

### B.2.3. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp64.513.886.783,00 dan Rp228.780.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 28.099,09% dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pada tahun anggaran 2024 Balai Veteriner Medan mendapatkan anggaran belanja Modal untuk pengadaan Peralatan dan Mesin serta Pembangunan Gedung laboratorium yang bersumber dari dana SBSN.

Perbandingan Belanja Modal  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	30.493.093.511,00	228.780.000,00	13.228,57
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	34.020.793.272,00	0,00	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>64.513.886.783,00</b>	<b>228.780.000,00</b>	<b>28.099,09</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>64.513.886.783,00</b>	<b>228.780.000,00</b>	<b>28.099,09</b>

#### B.2.3.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp30.493.093.511,00 dan Rp228.780.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 13.228,57% dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya anggaran belanja peralatan dan mesin dari dana SBSN pada TA 2024.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	30.493.093.511,00	228.780.000,00	13.228,57
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>30.493.093.511,00</b>	<b>228.780.000,00</b>	<b>13.228,57</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>30.493.093.511,00</b>	<b>228.780.000,00</b>	<b>13.228,57</b>

Daftar Pengadaan Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan
1	Autoclave	11	unit
2	Deep Freezer	7	Unit
3	Incinerator	1	Unit
4	Genset	1	unit
5	Laboratory Incubator	5	Unit
6	Elisa Reader	5	Unit
7	Biosafety Cabinet Class II A2	7	Unit
8	Waterbath	10	Unit
9	Fumehood	3	Unit
10	Real-Time PCR System	1	Unit
11	pH Meter	7	Unit
12	Laboratorium Freezer	6	Unit
13	Incubator CO2	2	Unit
14	Analytical Balance	11	Unit
15	Spektrofotometer UV VIS	2	Unit
16	Mikroskop Inverted Cell With Camera	1	Unit
17	Inverted Microscope Fluorescence With Camera	1	Unit
18	Uninterruptible Power Supply (UPS)	45	Unit
19	Hematology Analyzer	1	Unit
20	Container N2 Cair	2	Unit
21	Chemical Storage Cabinet	9	Unit
22	Laminar Airflow	2	Unit
23	Benchtop Refrigerated Centrifuge	4	Unit
24	Water Purifier	3	Unit
25	Mikroskop Trinokuler with Camera	2	Unit
26	Nanophotometer	1	Unit
27	Showcase Pharmaceutical Refrigerator	8	Unit
28	Komputer All In One	45	Unit
29	Mesin Sekuensing	1	Unit
30	Meja Laboratorium	6	Unit
31	Set Televisi Zoom Meeting Standar	3	Unit
32	Printer	37	Unit
33	Sofa Meja Tamu	3	Set
34	Kursi Laboratorium	60	Unit
35	Kursi Staf Laboratorium	45	Unit
36	Meja Komputer	45	Unit
37	Freeze Dryer	1	Unit
38	Set Televisi Zoom Meeting Standar	3	Unit
39	Mesin Sterilisasi Ruangan Laboratorium	1	Unit
40	Chest Freezer	5	Unit
41	Colony Counter	2	Unit
42	Sentrifus Mikrohematokrit	2	Unit
43	Glass Bead Sterilizer	4	Unit
44	Mikroskop Stereo With Camera	1	Unit
45	Vortex	5	Unit
46	Blood Chemical Analyzer Vet	1	Unit
47	Hotplate	7	Unit
48	Stomacher	1	Unit
49	Plate Shaker	1	Unit
50	Plate Vibrator	1	Unit
51	Densitometer	2	Unit
52	Modular Tissue Embedding Hot and Cold Modular Center	1	Unit

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan
53	Oven	4	Unit
54	Single Channel Micropipette 10ml	3	Unit
55	Cawan Petri	1.000	Unit
56	Erlenmeyer 1000ml	30	Unit
57	Erlenmeyer 500ml	70	Unit
58	Erlenmeyer 250ml	100	Unit
59	Tabung Reaksi	1.000	Unit
60	Mortar	25	Unit
61	Erlenmeyer 100ml	100	Unit
62	Erlenmeyer 3.000ml	25	Unit
63	Multichannel 8	1	Unit
64	Multichannel 8 (30-300ul)	6	Unit
65	Multichannel 12	8	Unit
66	Lemari Kaca	20	Unit
67	Kursi Lab Sandaran & Kursi Baris Pelanggan	62	Unit
68	Laptop	4	Unit
69	Set Single channel Micropipette	10	Set
70	Mini Centrifuge	5	Unit
71	Refrigerator 2 Pintu	14	Unit
72	Kursi Kerja Staf & Set Meja Sofa Tamu	27	Unit
73	Kamera Digital Gimbal Stabilizer	1	Unit
74	Mesin Fotocopy	2	Unit
75	Mesin Cuci Pengereng & Dispenser	8	Unit
76	Pengolah Data Mobile	1	Unit
77	Locker	12	Unit
78	Running Text	1	Unit

### B.2.3.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp34.020.793.272,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 merupakan pembangunan gedung laboratorium dengan dana bersumber dari SBSN. Realisasi fisik per 31 Desember 2024 adalah 1 unit (100,00%) sesuai target yaitu 1 unit. Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan digunakan untuk pengadaan jasa perencanaan konstruksi dan jasa pengawasan pembangunan konstruksi. Sedangkan Belanja Modal Perizinan Gedung dan Bangunan digunakan untuk belanja dalam mengurus ijin pembangunan gedung.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	31.997.429.280,00	0,00	-
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	1.829.554.092,00	0,00	-
Belanja Modal Perizinan Gedung dan Bangunan	193.809.900,00	0,00	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>34.020.793.272,00</b>	<b>0,00</b>	<b>-</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>34.020.793.272,00</b>	<b>0,00</b>	<b>-</b>

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp138.285.910,00 dan Rp205.097.760,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Barang Konsumsi (117111)	130.525.910,00	182.537.760,00
Persediaan Lainnya (117199)	7.760.000,00	22.560.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>138.285.910,00</b>	<b>205.097.760,00</b>

Persediaan konsumsi antara lain berupa ATK keperluan kantor dan perlengkapan lapangan, perlengkapan penunjang kegiatan kantor lainnya sedangkan persediaan lainnya berupa obat-obatan penunjang kegiatan surveilans dan bahan kegiatan Pelatihan Tissue Culture ASF.

## C.2. ASET TETAP

### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp116.078.786.000,00 dan Rp116.078.786.000,00.

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp71.217.922.963,00 dan Rp39.258.487.103,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023</b>	<b>39.258.487.103,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	31.959.435.860,00
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>71.217.922.963,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	-39,587,031,687,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>31.630.891.276,00</b>

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin adalah berupa pembelian peralatan laboratorium dengan sumber dana SBSN. Jenis barang terdapat pada penjelasan point B.5.1.

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp45,126,309,272,00 dan Rp11.105.516.000,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023</b>	<b>11.105.516.000,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	34.020.793.272,00
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>45.126.309.272,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	-5.467.873.140,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>39.658.436.132,00</b>

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan adalah berupa pembangunan gedung laboratorium Balai Veteriner Medan yang bersumber dari dana SBSN.

#### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.310.051.174,00 dan Rp2.310.051.174,00.

#### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp26.900.000,00 dan Rp26.900.000,00.

#### C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-45.819.117.076,00 dan Rp-40.961.181.221,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

##### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	71.217.922.963,00	-39.587.031.687,00	31.630.891.276,00
2.	Gedung dan Bangunan	45.126.309.272,00	-5.467.873.140,00	39.658.436.132,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.310.051.174,00	-764.212.249,00	1.545.838.925,00
4.	Aset Tetap Lainnya	26.900.000,00	0,00	26.900.000,00
<b>Jumlah Total</b>		<b>118.681.183.409,00</b>	<b>-45.819.117.076,00</b>	<b>11.739.773.056,00</b>

### C.3. ASET LAINNYA

#### C.3.1. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp8.799.699.242,00 dan Rp0,00. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya berupa dana RPATA Penampungan kontrak pekerjaan yang selesai di atas tanggal 22 Desember 2024. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya pada Balai Veteriner Medan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Dana Yang Dibatasi Penggunaannya  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	8.799.699.242,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>8.799.699.242,00</b>	<b>0,00</b>

Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya TA 2024 sebagai berikut :

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	RPATA Kontrak Pengadaan BSL	3.585.653.280,00
2	RPATA Kontrak Pengadaan Laptop	76.000.000,00
3	RPATA Kontrak Kerjasama Pengadaan Tenaga Kerja Satpam Termin 6	21.175.000,00
4	RPATA Kontrak Jasa Pengawasan Konstruksi Termin 7	24.352.212,00
5	RPATA Kontrak Pembangunan Gedung Laboratorium Termin 7	5.092.518.750,00
	<b>Jumlah</b>	<b>8.799.699.242,00</b>

#### C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

##### C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp8.858.822.871,00 dan Rp54.361.939,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Veteriner Medan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	8.858.822.871,00	54.361.939,00
<b>Jumlah</b>	<b>8.858.822.871,00</b>	<b>54.361.939,00</b>

Utang pihak ketiga per 31 Desember 2024 berupa beban belanja tagihan langganan listrik, dan air bulan Desember 2024 yang telah dibayarkan pada bulan Januari 2024 serta beban belanja modal dan barang dana RPATA yang telah dibayarkan pada Januari 2024. Rincian Utang kepada Pihak Ketiga sebagai berikut :

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Tagihan langganan air Desember 2024	9.334.395,00
2	Tagihan langganan listrik Desember 2024	49.789.234,00
3	RPATA Kontrak Pengadaan BSL	3.585.653.280,00
4	RPATA Kontrak Pengadaan Laptop	76.000.000,00
5	RPATA Kontrak Kerjasama Pengadaan Tenaga Kerja Satpam Termin 6	21.175.000,00
6	RPATA Kontrak Jasa Pengawasan Konstruksi Termin 7	24.352.212,00
7	RPATA Kontrak Pembangunan Gedung Laboratorium Termin 7	5.092.518.750,00
	<b>Jumlah</b>	<b>8.858.822.871,00</b>

## C.5. EKUITAS

### C.5.1. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp189.020.014.614,00 dan Rp127.969.294.877,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.346.262.004,00 dan Rp1.819.354.104,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	10.765.162,00	3.759.104,00	186,38
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	5.000.000,00	0,00	-
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	1.329.182.000,00	1.813.925.000,00	-26,72

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan	0,00	520.000,00	-100,00
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	1.314.842,00	1.150.000,00	14,33
<b>Jumlah</b>	<b>1.346.262.004,00</b>	<b>1.819.354.104,00</b>	<b>-26,00</b>

1. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan merupakan pendapatan dari sewa Rumah Dinas Pegawai
2. Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi berasal dari pendapatan mahasiswa magang/PKL/Koasistensi.
3. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya berasal dari pendapatan pemeriksaan sampel pasif yang diuji di Balai Veteriner Medan
4. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah berupa denda keterlambatan pelaksanaan kontrak pengadaan Mesin Sequensing.

## D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.784.440.359,00 dan Rp3.724.696.633,00,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

### Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	2.604.280.900,00	2.559.034.020,00	1,77
Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS	-179.200,00	0,00	-
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	-1.863,00	-464,00	301,51
Beban Pembulatan Gaji PNS	37.896,00	39.831,00	-4,86
Pengembalian Beban Tunj. Suami/Istri PNS	-17.920,00	0,00	-
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	180.096.770,00	198.828.950,00	-9,42
Pengembalian Beban Tunj. Anak PNS	-91.918,00	0,00	-

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Tunj. Anak PNS	57.091.43,00	54.354.494,00	-
Beban Tunj. Struktural PNS	17.640.000,00	22.680.000,00	-22,22
Beban Tunj. Fungsional PNS	356.170.000,00	347.640.000,00	2,45
Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS	-3.240.000,00	0,00	-
Beban Tunj. PPh PNS	36.700.298,00	9.826.782,00	273,47
Beban Tunj. Beras PNS	140.422.380,00	150.706.020,00	-6,82
Pengembalian Beban Tunj. Beras PNS	-72.420,00	0,00	-
Beban Uang Makan PNS	355.459.000,00	333.072.000,00	6,72
Beban Tunjangan Umum PNS	41.435.000,00	48.515.000,00	-14,59
Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	-1.290.000,00	0,00	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.784.440.359,00</b>	<b>3.724.696.633,00</b>	<b>1,60</b>

Beban pegawai pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 1,60% karena adanya beberapa pegawai yang naik jabatan fungsional.

### D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp477.236.656,00 dan Rp13.681.113.786,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	249.739.670,00	4.791.350.365,00	-94,79
Beban Persediaan bahan baku	210.542.986,00	8.866.040.598,00	-97,63
Beban persediaan lainnya	16.900.000,00	23.722.823,00	-28,76
<b>Jumlah</b>	<b>477.236.656,00</b>	<b>13.681.113.786,00</b>	<b>-96,51</b>

Persediaan konsumsi antara lain berupa ATK keperluan kantor dan perlengkapan lapangan, perlengkapan penunjang kegiatan kantor lainnya, persediaan bahan baku berupa bahan-bahan pengujian laboratorium, sedangkan persediaan lainnya berupa obat-obatan penunjang kegiatan surveilans dan bahan kegiatan Pelatihan Tissue Culture ASF.

#### D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.825.676.969,00 dan Rp4.060.882.933,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	164.173.000,00	1.216.643.004,00	-86,51
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	24.068.500,00	102.193.600,00	-76,45
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7.639.990,00	7.597.000,00	0,57
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	1.148.947.575,00	211.200.000,00	444,01
Beban Bahan	73.520.000,00	250.454.635,00	-70,65
Beban Honor Output Kegiatan	21.442.000,00	32.500.000,00	-34,02
Beban Barang Non Operasional Lainnya	437.101.800,00	1.441.316.513,00	-69,67
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	103.800.000,00	0,00	-
Beban Langganan Listrik	624.120.008,00	620.867.051,00	0,52
Beban Langganan Telepon	18.983.519,00	26.951.138,00	-29,56
Beban Langganan Air	60.711.103,00	31.845.692,00	90,64
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	43.569.474,00	53.699.300,00	-18,86
Beban Sewa	0,00	11.700.000,00	-100,00
Beban Jasa Profesi	97.600.000,00	37.250.000,00	162,01
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin	0,00	16.665.000,00	-100,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.825.676.969,00</b>	<b>4.060.882.933,00</b>	<b>-30,42</b>

Beban barang dan jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas berupa : honor yang diberikan kepada pegawai pengelola satuan kerja dan honor pegawai PNP. Belanja jasa profesi digunakan untuk pembayaran narasumber pada kegiatan yang diadakan oleh Balai Veteriner Medan. Sedangkan biaya listrik, langganan air, telepon dan biaya pos surat dinas digunakan setiap bulan.

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp726.816.149,00 dan Rp849.120.953,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	208.988.110,00	276.758.000,00	-24,49
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	517.828.039,00	572.362.953,00	-9,53
<b>Jumlah</b>	<b>726.816.149,00</b>	<b>849.120.953,00</b>	<b>-14,40</b>

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset atau aset lainnya yang sudah ada dalam kondisi normal berupa pemeliharaan seluruh gedung kantor dan laboratorium, serta pemeliharaan peralatan dan mesin yang digunakan Balai Veteriner Medan.

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.150.218.577,00 dan Rp3.714.464.016,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	1.821.921.426,00	3.472.823.403,00	-47,54
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	50.550.000,00	9.000.000,00	461,67
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	277.747.151,00	232.640.613,00	19,39
<b>Jumlah</b>	<b>2.150.218.577,00</b>	<b>3.714.464.016,00</b>	<b>-42,11</b>

1. Beban perjalanan biasa digunakan untuk perjalanan dalam rangka surveilans dan monitoring pengambilan sampel ke lapangan, dan perjalanan dinas dalam rangka kegiatan SBSN.
2. Beban perjalanan dinas dalam kota digunakan untuk biaya perjalanan dalam kota
3. Beban perjalanan dinas paket meeting luar kota digunakan untuk biaya perjalanan keluar provinsi atau perjalanan ke pusat.

#### D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp4.566.343.000,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0,00	4.566.343.000,00	-100,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>4.566.343.000,00</b>	<b>-100,00</b>

#### D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.389.212.506,00 dan Rp2.470.704.349,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	3.273.959.691,00	1.684.543.013,00	94,35
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.046.581.504,00	706.373.569,00	48,16
Beban Penyusutan Irigasi	3.0154.505,00	30.154.505,00	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	38.516.806,00	38.516.806,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>4.389.212.506,00</b>	<b>2.459.587.893,00</b>	<b>78,45</b>

Beban penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Perubahan beban penyusutan gedung dan bangunan, irigasi, peralatan dan mesin merupakan penyusutan tiap tahun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**D.9. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar**

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar berupa hasil penjualan peralatan dan mesin rusak berat yang telah dilelang. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0,00	5.555.555,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>5.555.555,00</b>	<b>0,00</b>

**D.10. Beban Pelepasan Aset**

Perbandingan Beban Pelepasan Aset Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Pelepasan Aset	866.532.600,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>866.532.600,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Pada Semester 1 TA 2024 telah dilakukan input pencairan anggaran ke aplikasi SAKTI melalui akun Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) atas pembayaran 6 (enam) termin Kontrak Jasa Konsultan Perencanaan PT. Delta Arsitektur Persada. Pada saat pendetailan terdapat kesalahan pencatatan pada Mosul Aset aplikasi SAKTI termin 2 sampai dengan termin 6 yang seharusnya diinput pada *Menu Transaksi KDP Sub Menu Pengembangan* akan tetapi dicatat pada *Menu Transaksi Sub Menu Perolehan*. Akibatnya transaksi termin ke-2 sampai ke-6 diperhitungkan sebagai nomor aset baru, padahal seharusnya hanya 1 (satu) unit gedung aset. Hasil konsultasi dengan CSO KPPN Medan 1, disarankan agar melakukan penghapusan pencatatan termin ke-2 sampai dengan termin ke-6 senilai Rp866.532.600,00 untuk kemudian melakukan Koreksi Perubahan Nilai Bertambah senilai Rp866.532.600,00 sebagai berikut :

1. Penghapusan/Penghentian pada menu Transaksi KDP dengan kode barang 7010101003 (Gedung dan Bangunan dalam Pengerjaan) Nomor Aset 2 sampai dengan 6;
2. Koreksi Perubahan Nilai Bertambah pada Menu Transaksi KDP dengan kode barang 7010101003 (Gedung dan Bangunan dalam Pengerjaan) Nomor Aset 1 senilai Rp866.532.600,00

#### D.11. Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	13.220.496,00	18.134.631,00	-27,10
Pengembalian Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-1.781.240,00	0,00	-
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0,00	21.075.000,00	-100,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	-3.065.000,00	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	131.691.075,00		-
<b>Jumlah</b>	<b>143.130.331,00</b>	<b>39.209.631,00</b>	<b>265,04</b>

Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional berupa penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu dan penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu berdasarkan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) TA 2023.

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 dan 01 Januari 2023 adalah masing-masing sebesar Rp127.969.294.877,00 dan Rp139.184.866.368,00.

### E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp-13.730.741.481,00 dan Rp-31.192.089.924,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp866.532.600,00 dan Rp-12.590.000,00.

#### E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp866.532.600,00 dan Rp-12.590.000,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

### E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp73.914.928.618,00 dan Rp19.989.108.433,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2024.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2024
Ditagihkan ke Entitas Lain	74.302.901.953,00
Diterima dari Entitas Lain	-1.489.392.335,00
Transfer Masuk	1.101.419.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>73.914.928.618,00</b>

Transfer Masuk berupa berupa *Cold Storage* dan alat laboratorium lainnya senilai Rp1.570.142.349,00 mengalami Penyusutan senilai Rp468.723.349,00 sehingga menjadi Rp1.101.419.000,00.

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

#### **E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)**

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2024, DDEL sebesar Rp-1.489.392.335,00 sedangkan DKEL sebesar Rp74.302.901.953,00.

#### **E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar**

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.101.419.000,00.

### **E.5. Ekuitas Akhir**

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp189.020.014.614,00 dan Rp127.969.294.877,00.

## **F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

### **F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca**

Terdapat To Do Lists berupa KeTidaksesuaian Kode Akun dan Kode BMN dengan nomor dokumen 2876/PL.010/F.4.F/12/2024 senilai Rp52.800.000 dan nomor dokumen 2912/PL.010/F.4.F/12/2024 senilai Rp51.000.000 karena adanya pembelian belanja modal (akun 53) yang nilai satuannya di bawah nilai kapitalisasi, yang seharusnya menggunakan akun 521252 (Belanja Peralatan dan Mesin Ekstrakomptabel).

### **F.2. Pengungkapan Lain-lain**

Ke depannya perencanaan belanja modal di bawah nilai kapitalisasi harus menggunakan akun 521252 sehingga pencatatan kode barang akan sesuai.

**CATATAN HASIL REVIU (CHR)**  
**LAPORAN KEUANGAN TINGKAT UAKPA/B SEMESTER II TA 2024**

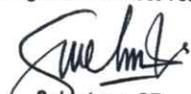
KEMENTERIAN PERTANIAN INSPEKTORAT JENDERAL	Disusun	: M. Maududi Latif
	Tanggal	: 05/02/2025
	Direviu KT	: Retno Rastrani
	Tanggal/paraf	: 05/02/2025
	Disetujui PT	: Dyah Widoretno
	Tanggal/paraf	: 05/02/2025
UAPA	: Kementerian Pertanian (018)	
UAPPA/B-Es 1	: Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	
UAPPA/B-W	: Sumatera Utara	
UAKPA/B	: Balai Veteriner Medan (239159)	
<b>Uraian Catatan Hasil Reviu</b>		<b>Indeks KKR</b>
<b>Penyelenggaraan Akuntansi :</b>		
1	Proses Migrasi SAKTI Modul Persediaan, Migrasi SAKTI Modul GL dan Migrasi SAKTI Modul Aset Tetap seluruhnya telah berhasil	KKR - PA
2	Tidak terdapat Perbedaan pada Rekonsiliasi SAKTI-SPAN (Monsakti – Rekonsiliasi)	
3	Tidak terdapat Pagu Minus (Monsakti – To Do List)	
4	Tidak terdapat Saldo Tidak Normal (Monsakti – Daftar/Rincian)	
5	Tidak terdapat Aset Tetap Belum Didetailkan "Sudah SP2D" (Monsakti – To Do List)	
6	Tidak terdapat Persediaan Belum Didetailkan "Sudah SP2D" (Monsakti – To Do List)	
7	Tidak terdapat Piutang TP/TGR	
8	Terdapat Ketidaksesuaian Kode Akun dan Kode BMN dengan nomor dokumen 2876/PL.010/F.4.F/12/2024 senilai Rp52.800.000 dan nomor dokumen 2912/PL.010/F.4.F/12/2024 senilai Rp51.000.000, dikarenakan adanya belanja	
9	Tidak terdapat Ketidaksesuaian Kode Akun dan Kode Persediaan (Monsakti – To Do List)	
10	Tidak terdapat Reklasifikasi Keluar (RK) Persediaan belum dilakukan Reklasifikasi Masuk (RM)	
11	Tidak terdapat Reklasifikasi Keluar (RK) Aset belum dilakukan Reklasifikasi Masuk (RM) Persediaan	
<b>Penyajian LK</b>		
<b>A. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)</b>		
1	Tidak terdapat selisih nilai belanja antara nilai belanja pada SPAN dengan SAKTI	
2	Tidak terdapat selisih Pendapatan Bukan Pajak antara SPAN dengan SAKTI	
3	Realisasi Pendapatan Bukan Pajak senilai Rp1,489,392,335,00 (netto) tidak sama dengan pendapatan di LO senilai Rp1,346,262,004,00. Terjadi selisih Rp143.130.331,00 berupa pendapatan penerimaan kembali belanja pegawai TAYL dan penerimaan kembali belanja barang TAYL. sudah dijelaskan didalam CaLK halaman 34	
4	Realisasi Belanja Pegawai di LRA Rp3,784,440,359,00, sudah sesuai dengan beban pegawai di LO yaitu senilai Rp3,784,440,359,00. .	
5	Pendapatan Bukan Pajak pada LRA sesuai dengan Laporan Bendahara Penerima. Seluruh penerimaan telah disetor ke Kas Negara	
6	Tidak terdapat belanja barang yang diserahkan kepada masyarakat (526)	
7	Realisasi belanja modal Rp64,513,886,783,00 dari target Rp68,678,250,000,00.	
<b>B. Laporan Operasional (LO)</b>		
1	Beban pegawai pada LO sama dengan di Neraca Percobaan Kas Rp3.784.440.359,00.	KKR - LO
2	Beban persediaan pada LO sama dengan di aplikasi transaksi pemakaian Rp477.236.656,00.	
3	Beban barang jasa di LO sama dengan di Neraca Percobaan Rp2.825.676.969,00.	
4	Beban pemeliharaan di LO sama dengan Neraca Percobaan Rp726.816.149,00	
5	Tidak terdapat beban belanja barang yang diserahkan ke masyarakat (526)	

Uraian Catatan Hasil Reviu		Indeks KKR
<b>C. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)</b>		
1	Saldo awal ekuitas senilai Rp127,969,294,877,00 telah sama dengan saldo neraca Desember 2023	KKR - LPE
2	Transaksi antar entitas senilai Rp73,914,928,618,00 berupa DKEL senilai Rp74.302.901.953,00; DDEL Rp-1.489.392.335,00 dan Transfer Masuk Rp1.101.419.000,00, seluruhnya sudah dijelaskan didalam CaLK, namun terdapat perbedaan atas nilai aset transfer masuk yang dicatat pada CaLBMN yaitu senilai Rp1.570.142.349,00, hal tersebut telah diperbaiki pada saat reviu	
<b>D. Neraca</b>		
1	Saldo kas di Bendahara Pengeluaran Rp0,00 sesuai LPJ Bendahara Pengeluaran 31 Desember 2024	KKR - Neraca
2	Saldo Bendaharawan Penerimaan Nihil (Rp0,00) sesuai dengan LPJ	
3	Saldo Persediaan yang disajikan di Neraca senilai Rp138,285,910,00 telah sesuai Berita Acara Opname Fisik Persediaan.	
4	terdapat utang kepada pihak ketiga senilai Rp8,858,822,871,00 berupa beban belanja tagihan langganan listrik, dan air bulan Desember 2024 yang telah dibayarkan pada bulan Januari 2024 serta beban belanja modal dan barang dana RPATA yang telah dibayarkan pada Januari 2024 telah tercatat pada neraca dan telah dijelaskan didalam CaLK	
5	Aset lainnya Dana Yang Dibatasi Penggunaannya senilai Rp8,799,699,242,00 berupa dana RPATA Penampungan kontrak pekerjaan yang selesai di atas tanggal 22 Desember 2024, dan telah dijelaskan dalam CaLK	
6	Aset tetap senilai Rp188,940,852,333,00 terdiri dari 1) Tanah Rp116,078,786,000,00; 2) PM Rp71,217,922,963,00 ; 3) GB Rp45,126,309,272,00; 4) JIJ Rp2,310,051,174,00; 5) Aset Tetap Lainnya Rp26,900,000,00.	
<b>E. Neraca Aset Tetap</b>		
1	Aset tetap Tanah Rp116,078,786,000,00 sebanyak 1 Sertifikat telah bersertifikat a.n Pemerintah Indonesia Dan tidak dalam sengketa	KKR - Neraca Tetap
2	Aset GB Rp45,126,309,272,00, sudah ditetapkan PSP Rp11.105516.000,00 dan belum diajukan PSP senilai Rp34.020.793.272,00	
3	Aset PM Rp71,217,922,963,00 sudah ditetapkan PSP senilai Rp4.305.933.080,00 dan belum di ajukan PSP senilai Rp66.084.029.123,00 dan masih menunggu persetujuan PSP senilai Rp827.970.760,00	
4	JIJ Rp2,310,051,174,00,00 sudah dilakukan PSP senilai Rp2.220.051.754,00 dan senilai Rp90.000.000,00 belum diajukan PSP	
<b>F. CaLK dan CaLBMN</b>		
1	Pengungkapan dalam CaLK telah memadai.	KKR - CaLK dan CaLBMN
2	nilai aset tetap PM pada CaLBMN Rp72.885.655.964,00 masih belum sesuai dengan nilai pada neraca yaitu Rp71,217,922,963,00 (halaman 25)	
<b>G. Koreksi/Perbaikan yang belum dilakukan</b>		
1	Memperbaiki KeTidaksesuaian Kode Akun dan Kode BMN dengan nomor dokumen 2876/PL.010/F.4.F/12/2024 senilai Rp52.800.000 dan nomor dokumen 2912/PL.010/F.4.F/12/2024 senilai Rp51.000.000	
2	Segera mengajukan usulan PSP atas Aset GB senilai Rp34.020.793.272,00.	
3	Segera mengajukan usulan PSP atas Aset PM senilai Rp66.084.029.123,00 dan Memonitor percepatan penyelesaian proses PSP di Biro KBMN atas aset PM yang telah diajukan PSP senilai Rp827.970.760,00.	
4	segera mengajukan usulan PSP atas JIJ senilai Rp90.000.000,00	

Petugas Penyusun GLP

  
Reni Rahmawati, S.Si  
Nomor Hp: 085232924450

Petugas Modul Aset Tetap

  
Subartono, SE  
No. Hp: 08116599992

Bogor 05 Februari 2025  
Pereviu

  
M. Maududi Latif